

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDSOS SEBAGAI SARANA PROMOSI DAN PENCATATAN ARUS KAS BERBASIS APLIKASI PADA UMKM TOKO BUAH

Maria Gracedava Oktaviani Br Sitepu<sup>1</sup>, Ratri Paramitalaksmi<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
[mariagacedava@gmail.com](mailto:mariagacedava@gmail.com)<sup>1</sup>  
\*corresponding author

Received: 28-05- 2026

Revised: 19-06-2026

Approved: 25-06-2026

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemasaran dan pengelolaan keuangan UMKM Toko Buah "RsM Buah Segar" yang berlokasi di Jl. Raya Tajem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program dilaksanakan selama enam minggu (April–Mei 2025) dengan dua fokus utama: (1) pembuatan dan pengelolaan akun Instagram sebagai alat promosi digital, dan (2) pelatihan pencatatan arus kas menggunakan aplikasi BukuKas. Metode yang digunakan adalah pendampingan langsung bertahap disertai pelatihan praktis. Evaluasi dilakukan melalui instrumen checklist pemahaman yang diberikan kepada mitra setelah pendampingan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator pemahaman pada kedua aspek dijawab positif oleh mitra. Akun Instagram @rsmbuahsegar berhasil memperoleh beberapa pengikut dalam empat minggu pertama, meningkatkan visibilitas usaha secara signifikan. Mitra juga mampu mencatat laporan arus kas harian secara mandiri melalui aplikasi BukuKas. Pendampingan ini diharapkan menjadi model replikasi bagi UMKM sejenis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha.

**Kata Kunci:** Digitalisasi UMKM, Instagram, BukuKas, Manajemen Keuangan UMKM, Pemasaran Digital

### ABSTRACT

This community service activity aims to improve the marketing capacity and financial management of the "RsM Buah Segar" fruit shop MSME located on Jl. Raya Tajem, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The program was implemented over six weeks (April–May 2025) with two main focuses: (1) creating and managing an Instagram account as a digital promotional tool, and (2) training cash flow recording using the BukuKas application. The method used was direct step-by-step mentoring with practical training. Evaluation was conducted through a post-mentoring comprehension checklist instrument. Evaluation results showed that all comprehension indicators in both aspects received positive responses from the partner. The Instagram account @rsmbuahsegar gained followers in the first four weeks, significantly increasing business visibility. The partner was also able to independently record daily cash flow reports through the BukuKas application. This mentoring is expected to serve as a replication model for similar MSMEs in utilizing digital technology for business development.

**Keywords:** MSME Digitalization, Instagram, BukuKas, MSME Financial Management, Digital Marketing

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan banyak kesempatan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan bisnis mereka, terutama lewat penggunaan media sosial sebagai tempat pemasaran. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi yang efektif dan efisien untuk menjangkau konsumen dalam ukuran yang lebih luas. (Ismawati dkk., 2026) menyatakan bahwa optimalisasi pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan visibilitas usaha serta memperluas akses pasar bagi UMKM. Selain itu, (Supriadi dkk., 2022) menegaskan bahwa

media sosial merupakan strategi pemasaran yang tepat karena memungkinkan interaksi langsung antara pelaku usaha dan konsumen. Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pemahaman terhadap laporan keuangan sederhana, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan usaha (Yuyun Andriani Agus dkk., 2025). Kombinasi antara strategi pemasaran digital dan pencatatan keuangan yang baik terbukti dapat meningkatkan kinerja serta kelangsungan usaha UMKM (Ismawati dkk., 2026). Hal ini turut didukung oleh (Tiska Khoirotun Nisa dkk., 2023) yang membuktikan bahwa pelatihan dan pendampingan digital marketing melalui Instagram secara efektif meningkatkan kapasitas pemasaran UMKM, serta (Rahman Hakim dkk., 2024) yang menegaskan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan merupakan kebutuhan penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing operasional usaha.

Namun demikian, keadaan nyata di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum dapat memanfaatkan media sosial dengan baik. Toko Buah “RsM Buah Segar” adalah salah satu contoh nyata dari kondisi itu. Pemasaran usaha ini sepenuhnya bergantung pada cara tradisional, yaitu menunggu konsumen datang langsung ke toko, sehingga jangkauan pasar menjadi sangat terbatas. Selain masalah pemasaran, UMKM ini juga belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Catatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis biasa tanpa format baku, sehingga pemilik usaha kesulitan memantau kondisi keuangan dengan akurat dan tepat waktu. (Kurniawan Rahmad dkk., 2021) menjelaskan bahwa keterbatasan literasi keuangan digital menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Kesenjangan antara potensi teknologi digital yang besar dengan rendahnya tingkat adopsi oleh pelaku UMKM inilah yang menjadi dasar pentingnya program pendampingan berbasis teknologi.

Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan media sosial menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi pemasaran digital pada UMKM (Ismawati dkk., 2026). Banyak pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan media sosial secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital (Supriadi dkk., 2022). (Al Faruqi dkk., 2024) menambahkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Instagram kepada pelaku UMKM terbukti mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan akun media sosial dan membuka pasar baru yang lebih luas. Di sisi keuangan, (Cantika dkk., 2024) menegaskan bahwa pencatatan arus kas yang baik membantu pelaku UMKM memahami pendapatan dan pengeluaran usaha sehingga dapat mendukung kelanjutan bisnis. (Tarigan Tamala Desi, 2025) menambahkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital dapat membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami. (Agnes Kristiana Paga & Ika Wulandari, 2023) juga membuktikan bahwa pelatihan dan pendampingan BukuKas kepada pelaku UMKM di Condong Catur Sleman Yogyakarta secara langsung meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan digital secara mandiri. Keberhasilan penerapan teknologi tidak lepas dari pendampingan yang berkelanjutan, karena keberlanjutan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sangat dipengaruhi oleh mekanisme koreksi input serta monitoring berkala (Siti Aisyah dkk., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keterlibatan mahasiswa ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada UMKM Toko Buah “RsM Buah Segar” dalam pembuatan media sosial sebagai sarana promosi serta pencatatan arus kas menggunakan aplikasi digital. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan teknologi digital, baik dalam aspek pemasaran maupun pengelolaan keuangan, sehingga usaha dapat berkembang secara lebih baik dan berkelanjutan.

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada UMKM Toko Buah “RsM Buah Segar” yang terletak di Jl. Raya Tajem, Bokoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini bertujuan membantu pelaku usaha menghadapi tantangan di bidang pemasaran dan pengelolaan keuangan melalui penggunaan teknologi digital. Pendampingan dilaksanakan selama enam minggu, mulai April hingga Mei 2025. (Annisyabania dkk., 2025) menyatakan bahwa program pendampingan pencatatan keuangan UMKM yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti meningkatkan kesadaran dan kemandirian pelaku usaha dalam mengelola keuangan.

Langkah awal yang dilakukan adalah kunjungan lokasi dan wawancara mendalam dengan pemilik untuk memahami kondisi operasional. Dari identifikasi tersebut ditemukan dua permasalahan utama: (1) UMKM masih belum memanfaatkan platform media sosial sebagai alat promosi, dan (2) belum ada sistem pencatatan arus kas yang terstruktur.

Tahap kedua adalah pendampingan pembuatan media pemasaran berbasis Instagram, mencakup: pembuatan logo dan pengaturan akun, penyusunan profil usaha, pengunggahan konten produk, dan pelatihan teknik pengambilan foto serta penulisan caption. (Tiska Khoirotun Nisa dkk., 2023) mengemukakan bahwa pendampingan optimalisasi digital marketing melalui Instagram yang mencakup strategi konten dan posting secara konsisten berkontribusi signifikan terhadap pengembangan pemasaran UMKM. (Al Faruqi dkk., 2024) juga menambahkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Instagram yang disertai pendampingan praktis mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menjangkau konsumen yang lebih luas.

Tahap ketiga berfokus pada penerapan sistem pencatatan arus kas menggunakan aplikasi BukuKas, meliputi instalasi aplikasi, pengenalan fitur, praktik pencatatan transaksi harian, serta pelatihan membaca laporan arus kas. (Agnes Kristiana Paga & Ika Wulandari, 2023) menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan BukuKas pada pelaku UMKM di wilayah Sleman Yogyakarta mampu meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan digital secara signifikan. (Kurniawan Rahmad dkk., 2021) menambahkan bahwa literasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital BukuKas melalui pelatihan praktis berbasis *smartphone* memberikan hasil berupa kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, merekap penjualan, dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri.

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan instrumen *checklist* pemahaman yang diberikan kepada mitra setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai. Instrumen ini dirancang untuk mengukur dua dimensi

ketercapaian: (a) pemahaman dan keterampilan pemasaran digital (penggunaan Instagram, pembuatan konten, strategi promosi), dan (b) pemahaman dan keterampilan pencatatan keuangan (input transaksi, kategorisasi arus kas, pembacaan laporan). Setiap indikator dinilai dengan jawaban Ya atau Tidak. Selain itu, dilakukan observasi langsung selama proses pendampingan untuk mencatat respons, kendala teknis, dan solusi yang diterapkan.

Tabel 1

Lini Masa Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Minggu	Periode	Fokus Kegiatan	Metode
1	April Minggu 1	Identifikasi masalah & wawancara mitra	Observasi & wawancara mendalam
2	April Minggu 2	Pre-test & pembuatan akun Instagram	Pendampingan langsung
3	April Minggu 3	Pelatihan konten & strategi posting	Praktik terbimbing
4	April Minggu 4	Instalasi BukuKas & pengenalan fitur	Pendampingan langsung
5	Mei Minggu 1	Praktik pencatatan transaksi harian	Praktik terbimbing & monitoring
6	Mei Minggu 2	Post-test, evaluasi & monitoring keberlanjutan	Evaluasi & pendampingan mandiri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Buah “RsM Buah Segar” adalah usaha yang berfokus menjual buah-buahan segar dan dikelola langsung oleh pemiliknya. Produk yang dijual mencakup buah lokal yang diminati banyak konsumen, seperti apel, pisang, semangka, melon, jeruk, dan buah naga. Sebelum pendampingan, toko ini melakukan pemasaran secara tradisional dan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku tulis biasa tanpa format standar, yang membuat pemilik usaha kesulitan memantau arus kas dan mendeteksi potensi kerugian.

### Pendampingan Pembuatan Media Sosial Instagram

Platform yang dipilih adalah Instagram karena memiliki banyak pengguna di Indonesia dan cocok untuk memasarkan produk sehari-hari seperti buah segar. Proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap:

1. Pembuatan Akun: Pendampingan dimulai dengan membantu pelaku usaha membuat akun Instagram (@rsmbuahsegar). Pemilik toko diarahkan untuk mengisi profil secara lengkap, termasuk nama usaha, deskripsi singkat, kontak, dan lokasi.
2. Pembuatan Konten: Membuat konten visual yang menarik menggunakan aplikasi Canva, mencakup desain logo sederhana dan foto produk.
3. Posting dan Caption: Pemilik usaha diberikan pemahaman tentang pentingnya konsistensi dalam mengunggah konten, penggunaan hashtag yang relevan (#buahsegar #tokobuahjogja #hidupsehat), serta penulisan caption yang informatif.

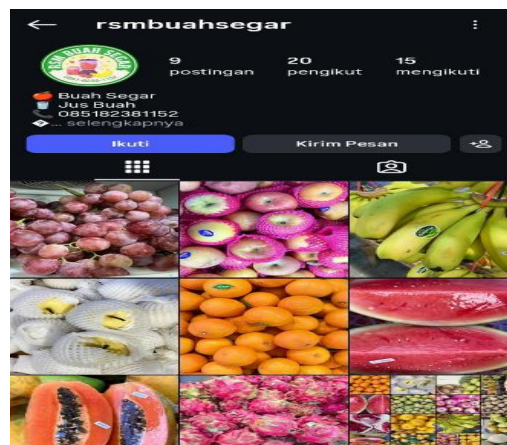
Selama proses pendampingan, tim mengidentifikasi sejumlah kendala teknis

yang dihadapi mitra, antara lain kesulitan dalam menentukan pencahayaan foto produk yang baik, kebingungan dalam memilih filter dan komposisi gambar, serta ketidakpercayaan diri dalam menulis caption berbahasa informal yang menarik. Solusi yang diterapkan adalah menggunakan pencahayaan sederhana yang tersedia di *smartphone*, menyediakan template caption siap pakai yang dapat disesuaikan, serta memberikan panduan hashtag yang relevan dalam bentuk catatan cetak yang dapat disimpan pemilik toko.

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa akun Instagram @rsmbuahsegar berhasil mendapatkan beberapa pengikut sejak dibuat. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Ismawati dkk., 2026) bahwa penggunaan media sosial secara optimal dapat meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas pasar UMKM. (Supriadi dkk., 2022) juga menambahkan bahwa media sosial dapat menjadi alat pemasaran yang efektif karena dapat meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen secara langsung. (Al Faruqi dkk., 2024) juga menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan Instagram yang terstruktur mampu mendorong pelaku UMKM untuk bertransformasi ke arah pemasaran online dengan lebih percaya diri.



Gambar. 1  
Logo “RsM Buah Segar”



Gambar. 2  
Akun Instagram “RsM Buah Segar”

### **Pendampingan Pencatatan Arus Kas Menggunakan BukuKas**

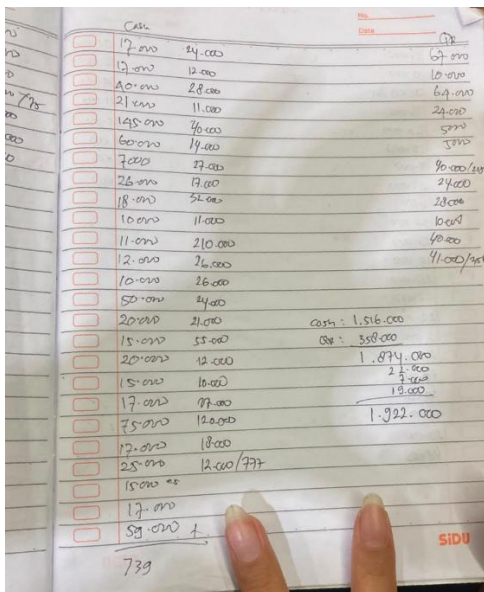
Aplikasi yang digunakan adalah BukuKas, aplikasi pencatatan keuangan digital yang bersifat gratis, mudah digunakan di *smartphone*, dan memiliki berbagai fitur

relevan untuk usaha kecil. Proses pendampingan pencatatan laporan keuangan dilakukan melalui tahapan berikut:

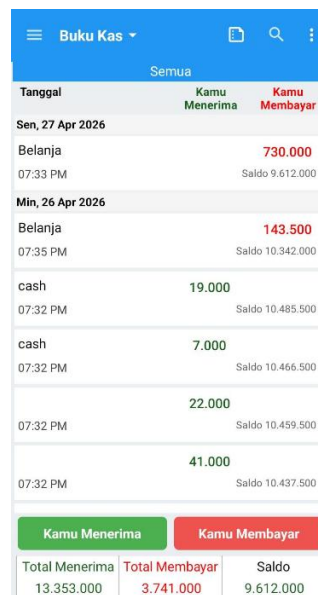
1. Instalasi dan Pengenalan Aplikasi: Pelaku usaha dibantu mengunduh dan menginstal BukuKas, kemudian diperkenalkan dengan aplikasi termasuk fitur pencatatan pemasukan, pengeluaran.
2. Pelatihan Input Data Transaksi: Pemilik usaha dilatih menginput setiap transaksi jual beli secara langsung, mencakup penjualan buah harian, pembelian stok, dan biaya operasional.
3. Kategorisasi Arus Kas: Pelaku usaha diajarkan mengkategorikan setiap transaksi ke dalam kelompok yang tepat (kas masuk dan kas keluar) agar laporan mencerminkan kondisi keuangan secara akurat.
4. Pembuatan dan Pembacaan Laporan: Pemilik usaha dilatih membaca rekap harian, mingguan, dan bulanan serta memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis.

Kendala teknis yang ditemui pada tahap ini antara lain mitra sempat keliru memasukkan kategori transaksi (misalnya pembelian stok dikategorikan sebagai kas masuk). Masalah ini diatasi dengan melakukan sesi koreksi input bersama selama pertemuan untuk membangun kebiasaan yang benar.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa setelah pelatihan, pemilik usaha mampu mencatat semua transaksi harian di aplikasi BukuKas secara mandiri. Pelaku usaha menyatakan bahwa dengan aplikasi ini, mereka lebih mudah mengetahui kondisi keuangan usaha setiap hari. Hasil ini mendukung pernyataan (Tarigan Tamala Desi, 2025) bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat. (Kurniawan Rahmad dkk., 2021) membuktikan bahwa literasi pemanfaatan aplikasi BukuKas yang disertai pendampingan terstruktur mampu menghasilkan pelaku UMKM yang cakap dalam mencatat transaksi keuangan harian secara digital.



Gambar. 3  
Pencatatan Manual



Gambar. 4  
Akun BukuKas "RSM Buah Segar"

## Hasil Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai menggunakan instrumen berbasis *checklist* pemahaman untuk mengukur ketercapaian tujuan program. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut.

Tabel 2  
Evaluasi Pemahaman Kegiatan Pendampingan  
Pemasaran Digital RsM Buah Segar

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelaku UMKM memahami pentingnya pemasaran digital untuk pengembangan usaha	✓	
2	Pelaku UMKM mampu membuat dan mengatur akun Instagram secara mandiri	✓	
3	Pelaku UMKM memahami cara membuat konten foto produk yang menarik menggunakan Canva	✓	
4	Pelaku UMKM memahami cara menulis caption dan menggunakan hashtag yang relevan	✓	

Tabel 3  
Evaluasi Pemahaman Kegiatan Pendampingan  
Pencatatan Keuangan RsM Buah Segar

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan arus kas untuk kelangsungan usaha	✓	
2	Pelaku UMKM memahami cara menginstal dan mengoperasikan aplikasi BukuKas	✓	
3	Pelaku UMKM memahami cara mencatat transaksi pemasukan (penjualan buah harian) di BukuKas	✓	
4	Pelaku UMKM memahami cara mencatat transaksi pengeluaran (pembelian stok, biaya operasional) di BukuKas	✓	
5	Pelaku UMKM memahami cara mengkategorikan kas masuk dan kas keluar dengan benar	✓	
6	Pelaku UMKM menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri untuk pencatatan keuangan harian	✓	

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator pemahaman pada kedua aspek pendampingan dijawab “Ya” oleh mitra. Temuan ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang disusun secara bertahap dan berdasarkan praktik langsung berhasil dalam meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM Toko Buah “RsM Buah Segar”.



Gambar. 5  
Dokumentasi Pendampingan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada UMKM Toko Buah “RsM Buah Segar” telah berhasil memberikan dampak positif yang nyata dalam dua aspek utama, yaitu pemasaran digital dan pencatatan keuangan. Melalui pendampingan pembuatan akun Instagram @rsmbuahsegar, pemilik usaha kini mampu melakukan promosi digital secara mandiri dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Melalui pelatihan aplikasi BukuKas, pemilik usaha dapat mencatat seluruh transaksi harian secara terstruktur dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Evaluasi menggunakan instrumen *checklist* pemahaman menunjukkan bahwa seluruh indikator pada aspek pemasaran digital maupun pengelolaan keuangan berhasil dicapai oleh mitra.

Program pendampingan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital oleh UMKM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kemampuan bersaing usaha di era ekonomi digital. Pendampingan seperti ini diharapkan bisa diterapkan pada UMKM-UMKM lain di area berbeda sebagai usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk menjamin keberlanjutan program, direkomendasikan beberapa langkah: (1) mitra melakukan self-monitoring bulanan dengan membandingkan laporan arus kas BukuKas antar bulan secara mandiri; (2) mitra bergabung dengan komunitas UMKM digital di media sosial untuk terus belajar dari sesama pelaku usaha; serta (3) pendamping berikutnya disarankan melibatkan anggota keluarga atau asisten toko agar pengetahuan tidak terpusat pada satu orang saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruqi, M. A. M., Ammirudin, A., Nur'aini, K. D., At-Thaariq, M. N., Febriana, P., & Rochmaniah, A. (2024). Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Instagram terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Abdimas Dewantara*, 7(1), 70–81. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i1.15625>
- Annisyanbia, S., Utomo, R. B., & Artikel, H. (2025). Peningkatan Kesadaran Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi BukuWarung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 2025.

<https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v3i2.530>

- Cantika, M., Putri, K., Rabbani, A. A., Surbakti, A. B (2024). Pentingnya pencatatan arus kas masuk dan keluar pada UMKM (Studi kasus Cafe Sakera UTM). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 3031–3042. <https://doi.org/10.62281>
- Tarigan Tamala Desi. (2025). *Pengaruh Aplikasi Keuangan Berbasis Android terhadap Kualitas*.
- Ismawati, A. F., Pranatasari, F. D., & Wadyatenti, M. A. D. V. (2026). Optimalisasi Media Sosial dan Sistem Laporan Keuangan Tersistematis pada UMKM Kuliner. *Journal Community Service Consortium*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.37715/consortium.v6i1.6082>
- Kurniawan Rahmad, Tarantang Jefry, Akbar Wahyu, Hakim Sofyan, Sukmana Tedja Enriko, & Hafizi Riza. (2021). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Agnes Kristiana Paga, & Ika Wulandari. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bukukas Menggunakan Aplikasi Digikas Pada Pelaku Umkm Di Daerah Condong Catur Sleman Yogyakarta. *Journal of Comprehensive Science*, 2(12), 1506–1511. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i12.566>
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Siti Aisyah, Ghilman Rozy Hrp, Rio Ariangga Hutagalung, Helva Diansyah Putri, Indah Wulansari, & Utami RA Padang. (2022). PENGENALAN APLIKASI BUKU KASKEPADA PELAKU UMKM SEKITARANMEDAN PANCING. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 37–44. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.169>
- Supriadi, A., Utami, F., Aziz, L. H., & Arisontha, E. (2022). Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi dan Promosi UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 25–32. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.654>
- Tiska Khoirotn Nisa, Riko Setya Wijaya, & M. Taufiq. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan UMKM Dalam Optimalisasi Digital Marketing Melalui Instagram Sebagai Upaya Pengembangan UMKM. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 130–146. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.449>
- Yuyun Andriani Agus, Rifqi Adithya, Refa Riski Aulia, Rika Wulandari, Intan Baiduri, Iswanto Toling, & Fatimawali. (2025). Penyuluhan Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi Si Apik: Strategi Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Kelurahan Silae. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3451–3457. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1819>
- Fatimawali, F., Toling, I., Agus, Y. A., Adithya, R., Aulia, R. R., Wulandari, R., & Baiduri, I. (2025). Penyuluhan pembukuan digital berbasis aplikasi Si Apik: Strategi peningkatan literasi keuangan UMKM di Kelurahan Silae. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3451–3457. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1819>